

PENGARUH PERBANDINGAN *ORIGINAL CREAM* DENGAN EKSTRAK LIDAH BUAYA (*Aloe vera*) TERHADAP HASIL JADI KOSMETIK *CREAMBATH*

Siti Roikhatul Aslikhah

Mahasiswa S1. Tata Rias, Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
roikhatul.khusniyah@yahoo.com

Dra. Maspiyak, M.Kes

Dosen Pembimbing S1 Tata Rias, Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
masfiahhh@yahoo.co.id

Abstrak

Kosmetik creambath merupakan bahan kimia maupun tumbuhan dan berbentuk *cream* yang digunakan untuk perawatan kulit kepala dan rambut, kosmetik creambath yang digunakan harus mempunyai nutrisi yang dibutuhkan oleh rambut. Salah satu nutrisi yang dibutuhkan rambut adalah vitamin A yang banyak terkandung dalam lidah buaya. Oleh karena itu dilakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh perbandingan *original cream* dengan ekstrak lidah buaya (*Aloe vera*) terhadap sifat fisik, dan kesukaan pada 4 hasil jadi kosmetik *creambath*.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen, karena terdapat berbagai macam variabel, Perbandingan *original cream* dengan ekstrak lidah (*Aloe vera*) dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 gram *original cream* dengan 1 cc ekstrak lidah buaya, 100 gram *original cream* dengan 25 cc ekstrak lidah buaya, 100 gram *original cream* dengan 49 cc ekstrak lidah buaya, dan 100 gram *original cream* dengan 73 cc ekstrak lidah buaya.

Berdasarkan hasil analisis anava tunggal dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh perbandingan *original cream* dengan ekstrak lidah buaya terhadap sifat organoleptik meliputi (tekstur yang halus, kekentalannya cukup padat, aroma khas ekstrak lidah buaya cukup tajam) pada perbandingan *original cream* 100 gram, ekstrak lidah buaya 25 cc dan *original cream* 100 gram, ekstrak lidah buaya 49 cc. Produk yang paling banyak disukai oleh responden adalah X3 yaitu perbandingan *original cream* 100 gram, ekstrak lidah buaya 49 cc.

Kata Kunci: Kosmetik *Creambath*, *Original cream* dan Ekstrak lidah Buaya (*Aloe vera*)

Abstract

Cosmetic cream bath is a chemical as well as plants and shaped cream used for hair and scalp care, cosmetics creambath used must have the nutrients needed by the hair one hair necessary nutrients are vitamin A which are contained in aloe vera. Therefore research in order to determine the effect of the original comparison cream with aloe vera extracts (*Aloe vera*) on the physical properties, and a fondness for cosmetic cream bath finished 4 results.

This research is experimental research, because there are many variables, comparison of original cream with extract of aloe (*Aloe vera*) in this study is as much as 100 grams of original cream with 1 cc of aloe vera extract, 100 grams with 25 cc cream original aloe vera extract, 100 grams with 49 cc cream original aloe vera extract, and 100 grams with 73 cc cream original aloe vera extract.

Based on the results of a single anova analysis it can be concluded that there are significant comparisons original cream with aloe vera extract to include the organoleptic properties (texture is smooth, fairly dense consistency, aroma of aloe extract sharp) on the comparison of the original 100 grams of cream, aloe vera extract 25 cc and the original 100 grams of cream, aloe vera extract 49 cc. Product most favored by respondents is the ratio of the original X3 100 grams of cream, aloe vera extract 49 cc.

Keywords: Cream-Bath Cosmetic, Original cream and Aloe vera Extract

PENDAHULUAN

Rambut merupakan mahkota, dengan adanya rambut tersebut maka akan terlihat cantik, kecantikan itu sendiri berasal dari kesehatan dan kesehatan akan didapat dari kebersihan. Oleh karena itu kulit kepala dan rambut perlu perawatan sehingga tetap bersih dan sehat, (Rostamailis, dkk, 2009: 112). Salah satu perawatan yang sering dilakukan adalah *creambath*, *creambath* adalah perawatan yang memberi nutrisi pada kulit kepala dan rambut dengan menggunakan kosmetik *creambath*, kosmetik *creambath* yang digunakan harus mempunyai nutrisi yang dibutuhkan oleh rambut (Yulianti, 2009).

Salah satu nutrisi yang dibutuhkan rambut adalah vitamin A yang banyak terkandung dalam lidah buaya, sehingga kosmetik *creambath* perlu ditambahkan ekstrak lidah buaya agar kebutuhan nutrisi rambut terpenuhi. Selain itu lidah buaya mudah di dapat dan cara pembuatan ekstrak sendiri juga mudah. Lidah buaya (*Aloe vera*) dapat digunakan untuk merawat rambut karena memiliki nutrisi untuk pertumbuhan rambut, lidah buaya mengandung suatu enzim yang berperan sebagai stimulan yang merangsang pertumbuhan rambut.

Lidah buaya (*Aloe vera*) yang bermanfaat untuk mengatasi masalah kerontokan rambut, lidah buaya *Aloe vera* mempunyai sifat anti-inflamasi yang mampu melumpuhkan Androgenetic alopecia penyebab kerontokan rambut. Lidah buaya (*Aloe vera*) yang bermanfaat untuk mengatasi rambut rontok, melembutkan rambut, melembabkan kulit kepala, rambut berminyak, dan kering karena dapat menyeimbangkan pH sehingga cocok digunakan untuk semua jenis kulit kepala dan rambut. Lidah buaya telah dikenal sejak zaman dahulu yang memiliki banyak manfaat, sehingga dapat digunakan sebagai bahan kosmetik, obat, makanan dan lain-lain. Pada zaman dahulu penggunaan lidah buaya (*Aloe vera*) dengan cara yang tradisional, namun dengan perkembangan zaman lidah buaya ini digunakan dengan cara yang modern. Lidah buaya (*Aloe vera*) yang digunakan sebagai bahan kosmetik salah satunya yaitu, a) kosmetik *creambath*, kosmetik *creambath* yang digunakan yaitu, *orginal cream* dan ekstrak lidah buaya (*Aloe vera*).

Berdasarkan uraian diatas maka dilakukan penelitian mengenai pengaruh perbandingan original cream dengan ekstrak lidah buaya (*Aloe vera*) terhadap hasil jadi kosmetik *creambath*, dengan tujuan untuk mengetahui untuk mengetahui pengaruh perbandingan *original cream* dengan ekstrak lidah buaya (*Aloe vera*) terhadap sifat fisik, dan kesukaan pada 4 hasil jadi kosmetik *creambath*.

KAJIAN PUSTAKA

A. Perawatan Rambut

Menurut Basuki dalam Rostamailis, dkk, (2009: 16) menjelaskan tentang rambut yaitu helaian seperti benang tipis yang tumbuh dari bawah permukaan kulit, dan dibentuk oleh lapisan sel yang tertutup lapisan yang tersusun dan bentuknya seperti sisik ikan pada lapisan luarnya, terdiri dari zat *horney* atau disebut keratin. 1) Rabut memerlukan perawatan, salah satu perawatan yang sering dilakukan adalah *creambath*. *Creambath* adalah

cara merawat rambut dengan memberi *cream* pada rambut sambil dipijat agar sirkulasi darah pada kulit kepala menjadi lebih lancar dan mudah *cream* meresap ke dalam kulit kepala (Poeradisstra, 2004: 148).

Creambath merupakan perawatan untuk memberikan nutrisi pada rambut maupun kulit kepala dengan menggunakan kosmetik *creambath*, untuk memperbaiki kesehatan kulit kepala dan rambutserta menguatkan batang rambut menuju kondisi sehat dan ideal. Kosmetik *creambath* memiliki beragam aroma dan khasiatnya dapat dipilih sesuai dengan selera dan kebutuhan kulit kepala maupun rambut, seperti lidah buaya, alpukat, seledri, wortel, ginseng, kemiri, dan kiwi. (Githa, 2012: 106).

B. Kosmetik *Creambath*

Dalam memelihara kesehatan untuk kulit kepala dan rambut seharusnya tidak boleh dengan perkiraan saja/mencoba, tetapi harus memahami sifat kosmetik yang digunakan, memahami kondisi kulit kepala dan rambut agar tidak terjadi kekeliruan dalam memilih dan menggunakan kosmetik, sehingga tidak menimbulkan efek yang tidak diinginkan (Rostamailis, dkk, 2009: 63).

Definisi kosmetika dalam peraturan Menteri Kesehatan RI No. 445/Menkes/Permenkes/1998 dalam Rostamailis, dkk, 2009: 63 yakni “kosmetika adalah sediaan atau paduan bahan yang siap digunakan untuk bagian luar badan yaitu rambut, epidermis, kuku, bibir tetapi tidak dimaksudkan untuk mengobati atau menyembuhkan suatu penyakit”. Sesuai yang di jelaskan diatas bahwa antara definisi kosmetika dengan definisi obat tidak sama, tetapi dalam beberapa hal keduanya saling berkaitan, baik tujuan maupun kegunaan dan manfaat yang diperoleh untuk menyegarkan, memperindah dan sebagainya untuk kulit kepala, rambut, dan keseluruhan dari kulit tubuh, sehingga seseorang dapat tampil dengan penuh percaya diri.

Menurut Trenggono (2007: 08) Penggolongan kosmetik menurut sifat dan cara pembuatannya yaitu: Kosmetika tradisional

- (1) Benar-benar tradisional: kosmetik yang terbuat dari bahan alam, diolah menurut resep dan cara yang turun temurun.
 - (2) Semi tradisional: bahan yang diolah secara modern dan diberi bahan pengawet agar kosmetik tahan lama.
 - (3) Hanya namanya saja yang tradisional: tanpa menggunakan bahan yang benar-benar tradisional dan diberi zat warna yang menyerupai bahan tradisional.
- b) Kosmetik modern yaitu kosmetik yang diramu dari bahan kimia dan diolah secara modern (*cosmedics*) *Cosmetics Medicated* atau *cosmedies* ini merupakan kosmetika modern yang diformulasi, diolah secara ilmiah sesuai dengan konsep kesehatan, dengan menggunakan bahan-bahan kimia pilihan yang diuji klinis dengan teliti, sehingga tidak/sedikit sekali yang akan menimbulkan efek samping (Rostamailis, dkk, 2009: 63).

Menurut Githa penggolongan kosmetik perawatan menurut fungsinya adalah sebagai berikut (2012:107):

- 1) *Creambath*: formulanya untuk menutrisi kulit kepala dan rambut

- 2) *Hair mask*: formula yang digunakan untuk mengatasi berbagai keluhan dan masalah rambut, seperti diwarnai, diluruskan.
- 3) *Hair spa*: formula yang digunakan untuk mengatasi rambut rusak dan berketombe.

Di dalam perawatan kecantikan terdapat berbagai jenis bahan kosmetik yang selalu digunakan, yaitu dari bentuk krim (emulsi) sampai ke bentuk cair (astringent, cleanser, parfum, dsb), kegunaannya sesuai dengan perawatan yang dilakukan (Primadiarti, 2001: 78).

Tekstur kosmetik *creambath* yang halus ketika diraba maka terasa halus, jika kosmetik tersebut kasar maka ketika diraba terasa kasar karena terdapat butiran yang lunak.

Bentuk dari kosmetik *creambath* yang baik adalah agak padat, jika kosmetik cair maka kosmetik tersebut kurang baik karena kosmetik tersebut cepat menetes, sehingga dalam proses pemakaian tidak efisien.

Pencampuran ekstrak lidah buaya pada *original cream* tanpa menggunakan bahan pengawet, sehingga kosmetik tidak tahan lama dan aroma khas ekstrak lidah buaya menjadi busuk.. Adapun aroma ekstrak lidah buaya sendiri tidak beraroma yang harum tetapi aroma yang khas ekstrak lidah buaya, sehingga tidak semua orang menyukainya.



Gambar 2.1 Hasil jadi kosmetik *creambath*
Sumber: Jatnika (2009:20)

C. Lidah Buaya (*Aloe vera*)

Aloe atau lidah buaya berasal dari Afrika, *Aloe* berarti “senyawa pahit yang bersinar”. Namun aloe berasal dari bahasa arab *alloeh* (pahit), karena cairan di dalam daunnya terasa pahit, tanaman ini telah lama dijuluki sebagai tanaman obat. Tumbuhan ini menyerupai kaktus, bagian dalamnya bening, bersifat getas dan tepi daun bergerigi. (Wahyu, dkk dalam <http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/9602/Bab%201%202008ins1.pdf;sequence=6>)

Selain jenis *Aloe* yang umum dibudidayakan diantaranya adalah *Aloe chinensis* Baker, *Aloe perryi*, *Aloe ferox*, *Aloe arborescens*, dan *Aloe barbadensis* (Jatnika, 2009: 18). Dari berbagai jenis *Aloe* tersebut peneliti menggunakan *Aloe chinensis* karena banyak di budidayakan di Indonesia.



Gambar 2.2 *Aloe chinensis*
Sumber: Jatnika (2009:20)

Lidah buaya (*Aloe vera*) sudah digunakan oleh bangsa Samaria sekitar tahun 1875 SM, sedangkan bangsa Mesir kuno sudah mengenal manfaat lidah buaya sebagai obat sekitar 1500 SM kemudian masyarakat Mesir kuno menyebutkan sebagai tanaman keabadian. Dioscorides adalah seorang peracik obat-obatan tradisional dari bangsa Yunani yang menyebutkan bahwa lidah buaya dapat mengobati berbagai penyakit seperti rambut rontok, kulit memar, pecah-pecah, bisul, lecet, dan radang tenggorokan.

Lidah buaya sebagian besar 95% mengandung air, sisanya mengandung bahan aktif seperti: minyak esensial, asam amino, mineral, vitamin, enzim, *glikoprotein*. Untuk setiap 100 gram bahan (Jatnika, 2009: 06), seperti yang tertera pada tabel 2.1, sebagai berikut:

Tabel 2.1 Komponen kimia gel lidah buaya (*Aloe vera*)

No	Komponen	Nilai
1.	Air	95.51 %
2.	Total Padatan terlarut, terdiri atas:	
a.	Lemak	0.067 %
b.	Karbohidrat	0.043 %
c.	Protein	0.038 %
d.	Vitamin A	4.59 IU
e.	Vitamin C	3.46 Mg

Sumber: *Aloevera Center*, (2004) dalam Jatnika (2009: 06)

Tabel 2.2 Nutrisi dalam lidah buaya (*Aloe vera*)

No	Item	Nutrisi
1	Vitamin	A, B1, B2, B12, C dan E
2.	Mineral	Kolin, Inositol, Asam folat, Kalsium, Magnesium, Iron Potasium, Sodium, Manganese, Cooper, Chloride, Zinc & Chromium
3.	Enzym	Amylase, Catalase, Cellulose, Carboxypedidas dan Carboxyphelolase
4.	Asam Amino	Arginine, Asparagin, Aspartat, Analine, Serine, Glutamic, Theorinine, Valine, Glycine, Lycine, Tyrozine, Histidine, Phenylalanine, Proline, Leucine dan Isoleucine

Sumber: *Aloevera Center*, 2004 dalam [http://www.Smecca.com/kajian/.../5%20Jurnal Agribisnis Aloe vera.pdf](http://www.Smecca.com/kajian/.../5%20Jurnal%20Agribisnis%20Aloe%20vera.pdf)

Tabel 2.3 Nutrisi dalam lidah buaya (*Aloe vera*) untuk rambut

No	Manfaat	Nutrisi
1.	Mengurangi kebotakan rambut	Kromium, Cu, asam amino, vitamin A, dan E
2.	Ketombe	Vitamin A,B, asam amino
3.	Kerontokan rambut	Inositol, vitamin C, A, asam amino, enzim, mineral
4.	Kondisioner rambut	Vitamin A,B,E, polisakarida, asam amino

5.	Pelembut/ <i>moisture</i>	Vitamin A,E, polisakarida
----	---------------------------	---------------------------

Sumber: Jatnika (2009: 14,15)

D. Uji Organoleptik pada Kosmetik *Creambath*

Uji organoleptik adalah sifat yang tampak secara fisik seperti, kasar halus, padat cair, dan lain-lain. Sifat yang diamati pada kosmetik *creambath*, antara lain: terkstur (kehalusan pada produk), kekentalan (dari bahan cair dan padat yang di campur), aroma (harum atau tidak sedap, biasanya dari tumbuhan/akar-akaran).

Menurut http://id.wikipedia.org/wiki/Uji_organoleptik Uji organoleptik/uji indera/uji sensori merupakan cara pengujian dengan menggunakan indera manusia sebagai alat utama untuk mengukur daya penerimaan terhadap produk.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen, karena terdapat berbagai macam variabel. Tempat penelitian uji organoleptik di Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya, waktu penelitian dilakukan pada awal bulan Maret dan awal bulan April.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah: pisau, Gelas Beaker biasa dan pemanas, Sendok, Timbangan Digital Besar dan kecil, blender, gunting, kaki tiga, pemanas spiritus, kasa, spatula, thermometer, saringan, alat pengemas, dan botol cepuk. Adapun bahan yang digunakan adalah untuk tabung A (Cosmo wax, Dimethicone, Laurex, Lexemul CS – 20, Parafin liquid, Methyl paraben, Methyl paraben, Propyl paraben, BHT, Lanolin) untuk tabung B (Empigent CM, Armotan, MPG, Aquadest panas, Aquadest dingin) ekstrak lidah buaya, dan *original cream*. Adapun objek penelitian ini merupakan hasil jadi kosmetik *creambath* yang dilihat dari uji organoleptik yaitu: (tekstur, kekentalan, aroma) dan kesukaan.

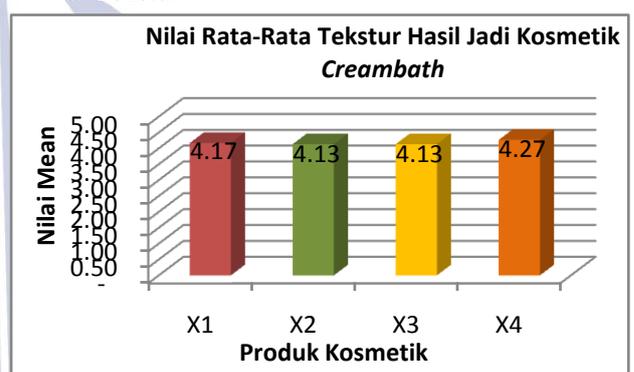
Langkah kerja dalam penelitian yaitu Proses pelaksanaan pembuatan kosmetik *creambath*, sebagai berikut: menyediakan alat, bahan yang digunakan menyiapkan lidah buaya dengan panjang 48 cm, tebal 2 cm sebanyak 4 batang lalu dicuci sampai bersih, lidah buaya dikupas, dipotong dan dibersihkan getahnya. Lidah buaya yang sudah dikupas memiliki berat sebanyak 340 gram kemudian dihaluskan dengan menggunakan blender selama 10 menit lalu disaring, dan hasil ekstraknya mencapai 198 cc. menyiapkan (menimbang) bahan *original cream*, melelehkan bahan *original cream* A dan mencampur bahan *original cream* A dan B, menimbang bahan *original cream* dan ekstrak lidah buaya sesuai dengan resep yaitu *original cream* dengan ekstrak lidah (*Aloe vera*) dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 gram *original cream* dengan 1 cc ekstrak lidah buaya , 100 gram *original cream* dengan 25 cc ekstrak lidah buaya , 100 gram *original cream* dengan 49 cc ekstrak lidah buaya , dan 100 gram *original cream* dengan 73 cc ekstrak lidah buaya , masing-masing produk diaduk selama 3 menit. Setelah kosmetik *creambath* jadi dilakukan uji organoleptik pada responden mengenai

hasil jadi kosmetik yang meliputi uji organoleptik (tekstur, kekentalan, aroma) dan kesukaan.

HASIL

Hasil penelitian uji organoleptik produk kosmetik *creambath* bertujuan untuk mengetahui hasil jadi kosmetik *creambath* dengan ekstrak lidah buaya yang meliputi tekstur, kekentalan, aroma, kesukaan panelis yang dilakukan oleh 3 panelis terlatih (dosen), panelis agak terlatih 5 orang terapis salon dan 22 orang mahasiswa S-1 Pendidikan Tata Rias Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya, berikut ini adalah hasil uji organoleptik.

1. Pengaruh Perbandingan *Original cream* dengan Ekstrak Lidah Buaya (*Aloe vera*) Terhadap Hasil Jadi Kosmetik *Creambath*
a. Tekstur



Grafik 4.1 Nilai Rata-Rata Tekstur Kosmetik *Creambath*

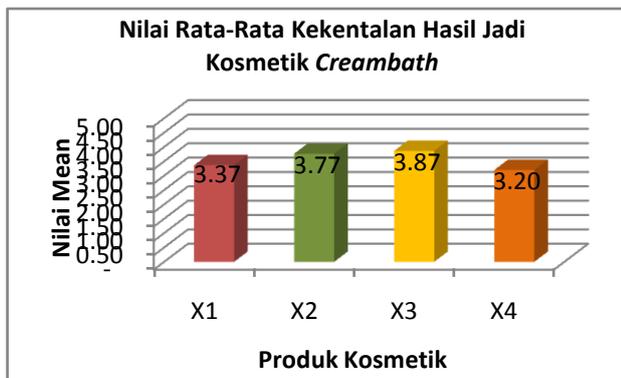
Untuk mengetahui tekstur panelis terhadap produk (X1, X2, X3, X4) dilakukan uji anava tunggal atau analisis varians klasifikasi tunggal.

Tabel 4.4 Hasil Analisis Statistik Uji Anava Tunggal Tekstur

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.358	3	.119	.252	.860
Within Groups	54.967	116	.474		
Total	55.325	119			

Berdasarkan tabel 4.1 hasil uji anava tunggal menunjukkan bahwa nilai F-hitung sebesar 0,252 dan tidak signifikan pada 0,05 (sig = 0,860 > 0,05). Hal ini dapat disimpulkan tidak ada perbedaan hasil jadi kometik *creambath* terutama pada teksturnya diantara komposisi X1, X2, X3 dan X4.

b. Kekentalan



Grafik 4.2 Nilai Rata-Rata Kekentalan Kosmetik Creambath

Untuk menguji apakah pemberian ekstrak lidah buaya dengan jumlah berbeda (X1, X2, X3, X4) pada *original cream* berpengaruh terhadap hasil jadi kosmetik *creambath* terutama pada kekentalan, dapat digunakan anava tunggal atau analisis varians klasifikasi tunggal.

Tabel 4.5 Hasil Analisis Statistik Uji Anava Tunggal Kekentalan

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	9.100	3	3.033	2.824	.042
Within Groups	124.600	116	1.074		
Total	133.700	119			

Berdasarkan tabel 4.2 hasil uji anava tunggal menunjukkan bahwa nilai F-hitung sebesar 2,824 dan signifikan pada 0,05 ($\text{sig} = 0,042 < 0,05$). Hal ini dapat disimpulkan ada perbedaan hasil jadi kosmetik *creambath* terutama pada kekentalannya diantara komposisi X1, X2, X3 dan X4. Berdasarkan hasil uji duncan ternyata X4, X1 tidak ada perbedaan dan X1, X2, X3 tidak ada perbedaan tetapi X4, X2, X3 ada perbedaan.

Tabel 4.6 Hasil Uji Lanjut Duncan Kekentalan

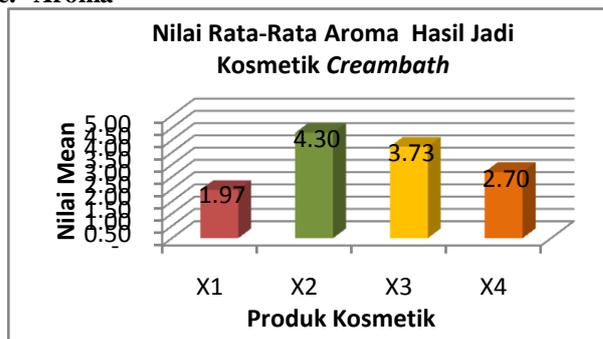
Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
X4	30	3.2000	
X1	30	3.3667	3.3667
X2	30		3.7667
X3	30		3.8667
Sig.		.535	.079

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.
a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 30.000.

Berdasarkan tabel 4.3 hasil uji lanjut duncan, diperoleh bahwa Perbedaan tersebut menghasilkan adanya pengaruh perbedaan kekentalan yang disebabkan oleh penambahan jumlah ekstrak lidah buaya dan *original cream* yang digunakan. Berdasarkan hasil uji duncan ternyata X4, X1 tidak ada perbedaan dan X1, X2,

X3 tidak ada perbedaan tetapi X4, X2, X3 ada perbedaan.

c. Aroma



Grafik 4.3 Nilai Rata-Rata Aroma Kosmetik Creambath

Untuk menguji apakah pemberian ekstrak lidah buaya dengan jumlah berbeda (X1, X2, X3, X4) pada *original cream* berpengaruh terhadap hasil jadi kosmetik *creambath* terutama pada aromanya, dapat digunakan anava tunggal atau analisis varians klasifikasi tunggal.

Tabel 4.7 Hasil Analisis Statistik Uji Anava Tunggal Aroma

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	97.892	3	32.631	26.390	.000
Within Groups	143.433	116	1.236		
Total	241.325	119			

Berdasarkan tabel 4.4 hasil uji anava tunggal menunjukkan bahwa nilai F-hitung sebesar 26,390 dan signifikan pada 0,05 ($\text{sig} = 0,000 < 0,05$). Hal ini dapat disimpulkan ada perbedaan hasil jadi kosmetik *creambath* terutama pada aromanya diantara komposisi X1, X2, X3 dan X4. Berdasarkan hasil uji duncan ternyata X1, X4 ada perbedaan, sedangkan X3, X2 tidak ada perbedaan, tetapi X1, X4 ada perbedaan dengan X3, X2.

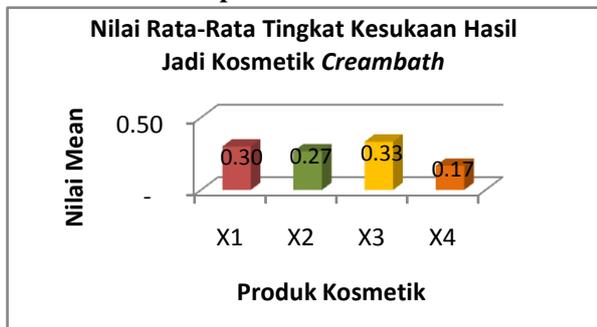
Tabel 4.8 Hasil Uji Lanjut Duncan Aroma

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
X1	30	1.9667		
X4	30		2.7000	
X3	30			3.7333
X2	30			4.3000
Sig.		1.000	1.000	.051

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.
a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 30.000.

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji lanjut duncan, diperoleh bahwa perbedaan tersebut menghasilkan adanya pengaruh perbedaan aroma yang disebabkan oleh penambahan jumlah ekstrak lidah buaya pada *original cream*. Berdasarkan hasil uji duncan ternyata X1, X4 ada perbedaan, sedangkan X3, X2 tidak ada perbedaan, tetapi X1, X4 ada perbedaan dengan X3, X2.

2. Hasil Jadi Kosmetik *Creambath* yang Paling disukai oleh Responden



Grafik 4.4 Nilai Rata-Rata Kesukaan Kosmetik *Creambath*

Untuk mengetahui kesukaan panelis terhadap produk (X1, X2, X3, X4) dilakukan uji anava tunggal atau analisis varians klasifikasi tunggal

Tabel 4.13 Hasil Analisis Statistik Uji Anava Tunggal Kesukaan

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.467	3	.156	.785	.505
Within Groups	23.000	116	.198		
Total	23.467	119			

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji anava tunggal menunjukkan bahwa nilai F-hitung sebesar 0,785 dan tidak signifikan pada 0,05 (sig = 0,505 > 0,05). Hal ini dapat disimpulkan tidak ada perbedaan terhadap hasil jadi kosmetik *creambath* terutama kesukaan diantara komposisi X1, X2, X3 dan X4.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Perbandingan *Original cream* dengan Ekstrak Lidah Buaya (*Aloe vera*) Terhadap Hasil Jadi Kosmetik *Creambath*

a. Tekstur

Berdasarkan hasil pengamatan sifat organoleptik tekstur pada hasil jadi kosmetik *creambath* yang paling tinggi pada pengaruh perbandingan *original cream* 100 gram, ekstrak lidah buaya 73 cc dengan nilai 4,27. Tekstur kosmetik *creambath* yang dihasilkan yaitu halus. Sedangkan tekstur kosmetik *creambath* yang paling rendah pada perbandingan *original cream* 100 gram, ekstrak lidah buaya 25 cc dan *original cream* 100 gram,

ekstrak lidah buaya 49 cc dengan nilai 4,13. Tekstur pada hasil jadi kosmetik *creambath* yang dihasilkan yaitu halus.

Hal ini dikarenakan oleh bahan yang digunakan dalam *original cream* terdapat MPG, bahan MPG ini berfungsi untuk menghaluskan *cream*, sehingga menghasilkan *original cream* yang halus. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan menunjukkan bahwa tekstur kosmetik *creambath* dipengaruhi oleh penggunaan jumlah takaran MPG dan pengadukan pada bahan *original cream*. Pada proses pengadukan *cream* tidak boleh berhenti, karena akan mengakibatkan *cream* tidak halus. Dalam pengadukan kosmetik *creambath* tidak menggunakan alat pengaduk (mixer) tetapi dengan cara manual, yaitu pengadukan dengan menggunakan sendok plastik. Pengadukan dengan menggunakan alat pengaduk memang kecepatannya konstan tetapi akan mengeluarkan busa karena proses pengadukannya yang cepat dan untuk menghilangkan busa tersebut memerlukan waktu yang lama. Selain itu, dalam proses pengadukan arahnya harus konstan karena mempengaruhi tekstur pada hasil jadi kosmetik *creambath*.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan menunjukkan bahwa pemakaian *original cream* dan ekstrak lidah buaya berpengaruh terhadap tekstur kosmetik *creambath*.

b. Kekentalan

Berdasarkan hasil pengamatan sifat organoleptik kekentalan pada hasil jadi kosmetik *creambath* yang paling tinggi pada pengaruh perbandingan *original cream* 100 gram, ekstrak lidah buaya 49 cc dengan nilai 3,87. Kekentalan kosmetik *creambath* yang dihasilkan yaitu cukup padat. Sedangkan kekentalan kosmetik *creambath* yang paling rendah pada perbandingan *original cream* 100 gram, ekstrak lidah buaya 73 cc dengan nilai 3,20. Kekentalan kosmetik *creambath* yang dihasilkan yaitu padat.

Kekentalan hasil jadi kosmetik *creambath* ini dikarenakan oleh bahan yang digunakan, yaitu gel lidah buaya yang di ekstrak dengan jumlah takaran yang berbeda-beda pada *original cream*, ekstrak lidah buaya yang digunakan berbentuk cair dan dicampurkan pada *original cream* yang berbentuk agak padat, sehingga mempengaruhi hasil jadi kosmetik *creambath* X1, X2, X3, X4 terutama pada kekentalan. Kekentalan yang dihasilkan bisa berupa agak padat, cukup padat, padat, sangat padat, cair. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan menunjukkan bahwa jumlah ekstrak lidah buaya berpengaruh terhadap hasil jadi kosmetik *creambath* terutama pada kekentalannya.

a. Aroma

Berdasarkan hasil pengamatan sifat organoleptik aroma pada hasil jadi kosmetik *creambath* yang paling tinggi pada pengaruh perbandingan *original cream* 100 gram, ekstrak lidah buaya 25 cc dengan nilai 4,30. Aroma kosmetik *creambath* yang dihasilkan yaitu cukup beraroma khas ekstrak lidah buaya. Sedangkan aroma kosmetik *creambath* yang paling rendah pada perbandingan *original cream* 100 gram, ekstrak lidah buaya 1 cc dengan nilai 1,97. Aroma kosmetik *creambath*

yang dihasilkan yaitu aroma khas ekstrak lidah buaya sangat tajam.

Ekstrak lidah buaya yang digunakan dalam kosmetik *creambath* umumnya memiliki aroma yang harum karena terdapat parfum, tetapi aroma ekstrak lidah buaya dalam peneliti ini berbeda dengan aroma kosmetik *creambath* yang umumnya, karena tidak menggunakan parfum sehingga aromanya tidak harum pada saat dicium. Ekstrak lidah buaya memiliki aroma yaitu beraroma khas ekstrak lidah buaya, oleh karena itu tidak semua orang menyukai aroma khas ekstrak lidah buaya. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan menunjukkan bahwa aroma kosmetik *creambath* dipengaruhi oleh penggunaan jumlah takaran ekstrak lidah buaya, karena semakin banyak ekstrak lidah buaya maka aromanya semakin tajam. Dari hasil pengamatan menunjukkan bahwa ekstrak lidah buaya berpengaruh terhadap aroma kosmetik *creambath*.

2. Hasil Jadi Kosmetik *Creambath* yang Paling disukai oleh Responden

Berdasarkan hasil pengamatan sifat organoleptik kesukaan pada hasil jadi kosmetik *creambath* yang paling tinggi pada perbandingan *original cream* 100 gram, ekstrak lidah buaya 49 cc dengan nilai 0,33. Sedangkan aroma kosmetik *creambath* yang paling rendah pada perbandingan *original cream* 100 gram, ekstrak lidah buaya 73 cc dengan nilai 0,17.

Bahan yang digunakan yaitu gel lidah buaya yang diekstrak, ekstrak lidah buaya memiliki aroma yang khas sehingga tidak semua orang menyukai aromanya. Ada beberapa orang yang menyukai kosmetik *creambath* yang mengandung parfum dan pewarna karena terlihat menarik dan jika dicium aromanya harum, hal ini dikarenakan tidak menyukai aroma dari gel lidah buaya yang sudah di ekstrak karena tidak menggunakan bahan pengawet atau bahan untuk menghilangkan aroma khas ekstrak lidah buaya yang murni dan tidak menggunakan parfum. Begitu juga sebaliknya, ada orang yang menyukai kosmetik *creambath* tidak dilihat dari tampilan yang menarik tetapi dilihat dari banyaknya nutrisi dan baik tidaknya kosmetik *creambath* tersebut, sehingga menyukai kosmetik *creambath* yang mengandung ekstrak lidah buaya murni karena masih segar dan mengandung nutrisi yang banyak untuk kebutuhan rambut dibandingkan ekstrak lidah buaya yang mengandung bahan pengawet dan kosmetik *creambath* yang mengandung parfum maupun pewarna.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan menunjukkan bahwa pada produk X3 yaitu *original cream* 100 gram, ekstrak lidah buaya 49 cc banyak disukai oleh panelis.

SIMPULAN

Pemberian ekstrak lidah buaya dengan jumlah berbeda pada *original cream* berpengaruh terhadap hasil jadi kosmetik *creambath* (X1, X2, X3, X4) baik dilihat dari hasil tekstur, kekentalan, aroma. Sifat organoleptik tekstur yang paling tinggi nilainya pada X4 yaitu perbandingan *original cream* 100 gram, ekstrak lidah buaya 73 cc, sedangkan kekentalan nilai yang paling tinggi pada X3 yaitu perbandingan *original cream* 100

gram, ekstrak lidah buaya 49 cc, dan aroma dengan nilai yang paling tinggi pada X2 yaitu perbandingan *original cream* 100 gram, ekstrak lidah buaya 25 cc. Perbandingan *original cream* dengan ekstrak lidah buaya berpengaruh terhadap sifat organoleptik (tekstur yang halus, kekentalannya cukup padat, aroma khas ekstrak lidah buaya cukup tajam), yaitu pada perbandingan *original cream* 100 gram, ekstrak lidah buaya 25 cc dan *original cream* 100 gram, ekstrak lidah buaya 49 cc.

Produk yang paling banyak disukai oleh responden pada X3 yaitu perbandingan *original cream* 100 gram, ekstrak lidah buaya 49 cc karena nilai kesukaannya paling tinggi.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, maka saran yang perlu disampaikan sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini menggunakan ekstrak lidah buaya alami atau tanpa bahan pengawet sehingga kosmetik bisa tahan 4-3 hari (tidak tahan lama), untuk penelitian lanjut agar kosmetik tahan lama dengan cara diletakkan di almari es, sehingga kosmetik bisa tahan lama selama ± 2 minggu.
2. Dalam pembuatan kosmetik *creambath* harus mengetahui kadar kandungannya, untuk itu perlu penelitian lanjut tentang uji laboratorium.

DAFTAR PUSTAKA

- Al- Husaini, Aiman. 2008. 100 Kesalahan dalam Merawat Tubuh. Jakarta: Almahira
- Arifah, Nia Sallys 2012. Skripsi "Pengaruh Proporsi Air Daun Sirih dan Tepung Beras Terhadap Hasil Jadi Kosmetik *Creambath*"
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Fibrianto, Dian Nur 2008. Panduan Kimia Praktis SMP. Yogyakarta: Pustaka Widyatama
- Furnawanthi, Irni. 2004. Khasiat dan Manfaat Lidah Buaya Si Tanaman Ajaib. Jakarta: Agromedia Pustaka
- Githa, Vstalin. 2012. Belajar Salon Panduan Lengkap Aneka Keterampilan Dasar Salon Kecantikan. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Jatnika, Ajat dan Saptoningsih. 2009. Meraup Laba dari Lidah Buaya. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Kusumadewi. dkk. 2005. Tata Kecantikan Rambut Tingkat Dasar. Jakarta: PT. Wahanaboga Cakrawala Hotel
- Normalina, Rina dan Valley, Bandung. 2012. 24 Herbal Legendaris untuk Kesehatan Anda. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Oktovina, Dian Malini. 2006. 20 Ramuan Esensial Nusantara untuk Cantik dan Bugar Seri HomeSpa. Jakarta: Esense, divisi dari Penerbit Erlangga
- Poeradisastira, Ratih. 2004. Perawatan Wajah Tubuh Pria. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Primadiarti, Rachmi. 2001. Kecantikan Kosmetika & Etetika. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

- Rostamailis, dkk. 2009. Tata Kecantikan Rambut. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
- Rostita dan Tim Redaksi Qonita. 2008. Sehat Cantik dan Penuh Vitalitas Berkat Lidah Buaya. Bandung: PT. Mizan Pustaka
- Soepardiman, Lily. Tanpa tahun. Kelainan Rambut
- Sudarto, Yudo. 2007. Lidah Buaya. Jakarta: PT. Grasindo
- Sugiyono. 2009. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: CV. Alfabeta
- Tim Penyusunan Skripsi. 2006. Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi. Surabaya: UNESA Press
- Trenggono, Retno Iswari, Latifah Fatma. 2007. Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Tim Matrix Media Literata. 2007. Sri Evaluasi Si Teman Biologi SMP Kelas VIII. Jakarta: PT. Grasindo
- Utami, Nunik. 2010. Cantik Tak Harus Mahal. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka
- Wasitaatmadja, Syarif M. 1997. Penuntun Ilmu Kosmetik Medik. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press)
- Zulganef, 2008. Metode Penelitian Sosial & Bisnis. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Aceh, Murysidin. 2010. Cosmetologi. Diakses 10- Maret-2013 melalui <http://akafarmayhb.blogspot.com/2010/03/cosmetologi.html>
- _____. Aloe arborescens. Diakses 20-Mei-2013 melalui http://www.Plantsystematics.org/users/sv22/6_18_09/Aloe_arborescens_2.JPG (arbon)
- _____. Aloe ferox. Diakses 20-Mei-2013 melalui http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/thumb/d/d7/Aloe_ferox_1.jpg/220px-Aloe_ferox_1.jpg (ferox)
- _____. 2011. BAB II Tinjauan Pustaka. Diakses 24-Maret-2013 melalui <http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/53776/BAB%20II%20Tinjauan%20Pustaka.pdf?sequence=2>
- _____. Kegiatan Belajar I Mengidentifikasi Jenis-Jenis Kulit Kepala dan Rambut. Diakses pada tanggal 23-Maret-2013 melalui http://www.Geocities.ws/kurcantik204/Kulit_Kepala_bell.pdf
- _____. Lidah Buaya. Diakses 17-Maret-2013 melalui <http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/9602/Bab%201%202008ins1.pdf?sequence=6>
- _____. Model Pengembangan Agribisnis Komoditi Lidah Buaya (Aloe vera). Diakses 10-01-2012 melalui http://www.smecca.com/kajian/.../5%20Jurnal_Agribisnis_Aloevera.pdf
- _____. Perawatan Rambut & Kulit Kepala. Diakses 22-Maret- 2013 melalui http://niaunimed.blogspot.com/2011_09_01_archive.html
- _____. Uji Organoleptik. Diakses 21- Maret- 2013 melalui http://id.wikipedia.org/wiki/Uji_organoleptik
- Febriana, Dhita, Astri, Dwi. 2009. Creambath. Diakses 12- Desember- 2012 melalui <http://bilmopirsz.blogspot.com/2009/12/manfaat-creambath.html>
- Yulianti, Fitri-Okezone. 2009. Hot Stone Creambath, Solusi Percantik Rambut. Diakses 12- Desember-2012 melalui <http://news.okezone.com/read/2009/>
- 06/12/195/228732/hot-stone-creambath-solusi-percantik-rambut